

Kenalan Yuk Sama Lewis Terman, Ilmuwan yang ‘Mengukur’ Kecerdasan Manusia”

Prolite – Pernah nggak sih kamu dengar istilah IQ (Intelligence Quotient)? Atau bahkan pernah ikut tes IQ saat sekolah? Nah, di balik konsep tes kecerdasan yang masih digunakan sampai sekarang, ada satu tokoh penting yang mungkin jarang dibahas, yaitu Lewis Terman.

Lewis Terman adalah seorang psikolog yang punya peran besar dalam mengembangkan tes IQ modern, khususnya melalui Stanford-Binet Intelligence Scale. Menariknya, tes ini masih digunakan hingga sekarang sebagai salah satu alat ukur kecerdasan yang paling dikenal di dunia.

Di artikel ini, kita bakal kenalan lebih dekat dengan sosok Lewis Terman, mulai dari perjalanan hidupnya, kontribusinya di dunia pendidikan, sampai dampaknya terhadap sistem pendidikan modern. Yuk, simak sampai habis!

Baca Juga:Kuda Renggong, Kesenian Ikonik Sumedang yang Sudah Ada Sejak Abad ke-16!

Biografi Singkat Lewis Terman

Kenalan Yuk Sama Lewis Terman, Ilmuwan yang 'Mengukur' Kecerdasan Manusia



Lewis Madison Terman lahir pada 15 Januari 1877 di Indiana, Amerika Serikat. Ia berasal dari keluarga sederhana, namun sejak kecil sudah menunjukkan ketertarikan pada dunia pendidikan dan psikologi.

Terman menempuh pendidikan tinggi di bidang psikologi dan akhirnya meraih gelar Ph.D. dari Clark University pada tahun 1905. Pada masa itu, psikologi masih berkembang sebagai ilmu baru, terutama dalam memahami kecerdasan manusia.

Baca Juga: Bukan Cuma Soal Diet, Ini Hubungan Gizi dan Kesehatan Mental yang Sering Diabaikan

Sepanjang hidupnya, Terman dikenal sebagai sosok yang sangat tertarik pada pengukuran kecerdasan (psychometrics). Ia percaya bahwa kecerdasan bisa diukur secara ilmiah dan digunakan untuk membantu meningkatkan sistem pendidikan.

Peran Besar di Stanford University

Karier Terman semakin bersinar ketika ia bergabung dengan Stanford University sebagai

profesor psikologi.

Di sinilah ia mulai mengembangkan penelitian-penelitian penting terkait kecerdasan. Stanford menjadi tempat lahirnya inovasi besar dalam dunia psikologi pendidikan.

Terman juga dikenal sebagai pelopor dalam penelitian longitudinal, yaitu studi jangka panjang terhadap individu dengan IQ tinggi. Penelitiannya yang terkenal, “Genetic Studies of Genius”, mengikuti ratusan anak berbakat selama bertahun-tahun untuk melihat perkembangan mereka.

Penelitian ini memberikan banyak insight baru, salah satunya adalah bahwa anak dengan IQ tinggi tidak selalu mengalami kesulitan sosial seperti stereotip yang berkembang saat itu.

Pengembangan Stanford-Binet: Awal Mula Tes IQ Modern

Kenalan Yuk Sama Lewis Terman, Ilmuwan yang ‘Mengukur’ Kecerdasan Manusia”



Salah satu kontribusi terbesar Terman adalah mengembangkan Stanford-Binet Intelligence Scale.

Tes ini sebenarnya merupakan pengembangan dari tes yang dibuat oleh Alfred Binet di Prancis. Terman kemudian mengadaptasi, menyempurnakan, dan menyesuaikannya dengan konteks masyarakat Amerika.

Beberapa inovasi penting dari Terman antara lain:

- Standarisasi skor IQ (Intelligence Quotient)
- Penyesuaian tingkat kesulitan soal berdasarkan usia

- Penggunaan metode ilmiah dalam pengukuran kecerdasan

Stanford-Binet menjadi salah satu tes IQ pertama yang digunakan secara luas, baik di sekolah maupun dalam penelitian psikologi.

□ Fakta penting: Tes Stanford-Binet masih digunakan hingga sekarang sebagai alat ukur kecerdasan, meskipun sudah mengalami berbagai revisi untuk menyesuaikan perkembangan zaman.

Kontribusi Besar dalam Psikologi Pendidikan

Lewis Terman tidak hanya fokus pada tes IQ, tapi juga memberikan kontribusi besar dalam bidang psikologi pendidikan.

Ia percaya bahwa pendidikan harus disesuaikan dengan kemampuan individu. Dengan kata lain, tidak semua anak harus belajar dengan cara yang sama.

Beberapa kontribusi pentingnya antara lain:

- Mengembangkan konsep pendidikan berbasis kemampuan
- Mendorong adanya program khusus untuk anak berbakat (gifted)
- Memberikan dasar ilmiah dalam penilaian kemampuan siswa

Pemikiran Terman membantu membuka jalan bagi sistem pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif.

Dampaknya pada Sistem Pendidikan Modern



Pengaruh Lewis Terman masih terasa hingga sekarang, terutama dalam sistem pendidikan modern.

Tes IQ sering digunakan sebagai salah satu alat untuk:

- Mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa
- Menentukan program pendidikan khusus
- Membantu proses seleksi akademik tertentu

Namun, di era sekarang, penggunaan tes IQ juga mulai dikritik. Banyak ahli psikologi modern menilai bahwa kecerdasan tidak hanya bisa diukur dari satu angka saja.

Konsep seperti multiple intelligences dari Howard Gardner dan emotional intelligence dari

Daniel Goleman menjadi pelengkap dalam memahami kecerdasan manusia secara lebih luas.

Meski begitu, kontribusi Terman tetap dianggap sebagai fondasi penting dalam perkembangan psikologi pendidikan.

Warisan Terman yang Masih Relevan

Lewis Terman mungkin bukan nama yang sering kita dengar sehari-hari, tapi pengaruhnya sangat besar dalam dunia pendidikan dan psikologi.

Dari tes IQ yang masih digunakan hingga sekarang, hingga konsep pendidikan berbasis kemampuan, semua itu berawal dari pemikiran dan penelitian yang ia lakukan lebih dari satu abad lalu.

Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, kita juga diingatkan bahwa kecerdasan itu luas dan tidak bisa dinilai dari satu aspek saja.

Yuk, mulai melihat potensi diri dan orang lain dengan lebih terbuka! Karena setiap orang punya kecerdasannya masing-masing—tinggal bagaimana kita mengenali dan mengembangkannya. □



Baca Selanjutnya

FOX COLLAB: Inspiring Creativity and Sustainability Through Collaboration